

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA UNTUK ENTITAS MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH (EMKM) STUDI KASUS PADA
PETERNAKAN HANIF FARM**

TUGAS AKHIR

*diajukan kepada tim penguji tugas akhir program studi DIII Akuntansi sebagai salah satu
persyaratan guna memperoleh gelar ahli madya*



**EZILFA MAHENDRA
2021 / 21133020**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA UNTUK ENTITAS MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH (EMKM) STUDI KASUS PADA
PETERNAKAN HANIF FARM**

Nama : Ezilfa Mahendra
TM/NIM : 21133020
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui oleh:

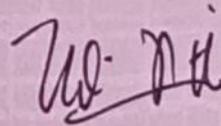
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi



Mayar Afriyenti, SE, M.Sc
NIP. 19840113 200912 2 005

Padang, Agustus 2024
Disetujui oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Dr. Nelvirita, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19740706 199903 2 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

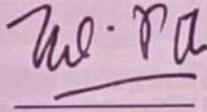
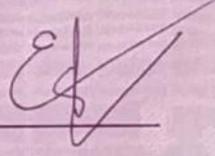
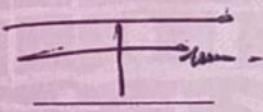
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA UNTUK ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (EMKM) STUDI KASUS PADA PETERNAKAN HANIF FARM

Nama : Ezilfa Mahendra
NIM/TM : 21133020
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Nelvirita, S.E., M.Si., Ak.	(Ketua)	
2. Erly Mulyani, S.E., M.Si., Ak.	(Anggota)	
3. Fefri Indra Arza, S.E., M.Sc., Ak.	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ezilfa Mahendra
NIM/TM : 21133020/2021
Tempat/ Tanggal Lahir : Tigo Jangko, 10 Juni 2002
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Nagari Tigo Jangko, Kec. Lintau Buo, Kab. Tanah Datar,
Provinsi Sumatera Barat
Judul Tugas Akhir : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar
Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro,
Kecil dan Menengah (EMKM) Studi Kasus pada
Peternakan Hanif Farm.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Padang, 12 Agustus 2024

Yang menyatakan,


Ezilfa Mahendra



ABSTRAK

Ezilfa Mahendra : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) Studi Kasus Pada Peternakan Hanif Farm.

Pembimbing : Dr. Nelvirita, S.E., M.Si., Ak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Peternakan Hanif Farm belum mempunyai laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan membantu Peternakan Hanif Farm dalam menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dimulai dari membuat nama dan kode akun, membuat daftar aset tetap, menyusun neraca saldo awal, analisis transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan. Sebelum dilakukannya penelitian ini, pencatatan hanya berupa penjualan dan pengeluaran kas saja. Setelah data diolah dan dianalisis, diketahui laba yang dihasilkan untuk periode Mei 2024 sebesar Rp.37.105.839 dan periode Juni 2024 sebesar Rp.8.270.639.

Laporan posisi keuangan Hanif Farm periode berakhir 30 Juni 2024 menunjukkan jumlah aset bersih entitas ini berjumlah Rp.583.463.982 tidak termasuk tanah dan bangunan. Sehingga menurut UU No. 20 Tahun 2008 Hanif Farm merupakan golongan Usaha Menengah berdasarkan golongan aset.

Kata Kunci : Penyusunan Laporan Keuangan, SAK Indonesia untuk EMKM, UMKM

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Selanjutnya Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman Jahiliah hingga zaman yang penuh ilmu pengetahuan saat ini. Adapun judul Tugas Akhir yang penulis ambil yaitu **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK INDONESIA UNTUK EMKM STUDI KASUS PADA PETERNAKAN HANIF FARM”**. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tugas Akhir, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Ildayeni, S.Pd. dan Ayah Mashendritot, serta kedua saudari penulis, Nurul Hafizah, S.Pd., dan Putri Fauziah Mahda yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
2. Bapak Prof. Parengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Mayar Afriyenti, S.E., M.Sc., selaku Koordinator Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr. Nelvirita, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam penulisan ini.
5. Ibu Herlina Helmy, S.E., Akt., M.S. Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Bapak Hamdi Desfami dan keluarga, selaku pemilik Peternakan Hanif Farm yang telah memberi kesempatan kepada penulis dalam memberikan informasi untuk Tugas Akhir penulis.
7. Teman-teman rektorat (PDI) Zaky, Hanif, Rona, Ayu, Bulan, Uul dan Riri serta rekan-rekan kamar kos 2B lainnya yang kebersamaian penulis dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dari awal magang di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Padang hingga saat ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam menulis Tugas Akhir ini. Untuk itu, penulis dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran dari pembaca Tugas Akhir demi kebaikan yang akan membangun dan menyempurnakannya sesuai aturan yang berlaku. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi pembaca.

Padang, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Siklus Akuntansi	16
C. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	19
D. Laporan Keuangan	23
E. SAK Indonesia untuk EMKM.....	30
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN.....	42
A. Bentuk Pendekatan Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Rancangan Penelitian	42
BAB IV PEMBAHASAN.....	46
A. Profil Entitas	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fungsi Utama Sistem Akuntansi	13
Gambar 2. 2 Penggolongan Rekening.....	16
Gambar 2. 3 Contoh Laporan Laba Rugi Untuk Usaha Dagang.....	26
Gambar 2. 4 Contoh Laporan Laba Rugi Untuk Usaha Jasa	27
Gambar 2. 5 Contoh Laporan Laba Rugi Untuk Usaha Manufaktur	28
Gambar 2. 6 Contoh Neraca Bentuk Staffel.....	29
Gambar 2. 7 Contoh Neraca Bentuk Scontro	30
Gambar 2. 8 Bentuk Laporan Laba Rugi	34
Gambar 2. 9 Bentuk Laporan Posisi Keuangan	35
Gambar 2. 10 Bentuk Catatan atas Laporan Keuangan	37
Gambar 4. 1 Logo Hanif Farm.....	49
Gambar 4. 2 Struktur Entitas Hanif Farm	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria UMKM.....	21
Tabel 4. 1 Kode dan Nama Akun	51
Tabel 4. 2 Daftar Aset Tetap.....	52
Tabel 4. 3 Daftar Penyusutan Aset Tetap	53
Tabel 4. 4 Neraca Saldo Awal	54
Tabel 4. 5 Klasifikasi Perlengkapan Awal.....	55
Tabel 4. 6 Klasifikasi Persediaan Awal	56
Tabel 4. 7 Rincian Utang Usaha Awal.....	58
Tabel 4. 8 Simulasi Kredit Hanif Farm	58
Tabel 4. 9 Daftar Transaksi	60
Tabel 4. 10 Jurnal Penerimaan Kas	65
Tabel 4. 11 Jurnal Pengeluaran Kas	67
Tabel 4. 12 Jurnal Umum	69
Tabel 4. 13 Jurnal Pembelian	69
Tabel 4. 14 Buku Besar Kas	70
Tabel 4. 15 Buku Besar Perlengkapan	70
Tabel 4. 16 Buku Besar Persediaan.....	71
Tabel 4. 17 Buku Besar Ayam Belum Siap Panen	71
Tabel 4. 18 Buku Besar Ayam Siap Panen	72
Tabel 4. 19 Buku Besar Tanah	72
Tabel 4. 20 Buku Besar Gudang	72
Tabel 4. 21 Buku Besar Akumulasi Penyusutan Gudang.....	72
Tabel 4. 22 Buku Besar Kandang.....	72
Tabel 4. 23 Buku Besar Akumulasi Penyusutan Kandang.....	73
Tabel 4. 24 Buku Besar Mesin	73
Tabel 4. 25 Buku Besar Akumulasi Penyusutan Mesin	73
Tabel 4. 26 Buku Besar Utang Usaha	73
Tabel 4. 27 Buku Besar Utang Bank.....	74
Tabel 4. 28 Buku Besar Modal.....	74

Tabel 4. 29 Buku Besar Prive.....	74
Tabel 4. 30 Buku Besar Pendapatan Penjualan Telur.....	74
Tabel 4. 31 Buku Besar Beban Listrik	74
Tabel 4. 32 Buku Besar Beban Gaji	75
Tabel 4. 33 Buku Besar Beban Perlengkapan	75
Tabel 4. 34 Buku Besar Beban Penyusutan Gudang.....	75
Tabel 4. 35 Buku Besar Beban Penyusutan Kandang	75
Tabel 4. 36 Buku Besar Beban Penyusutan Mesin	75
Tabel 4. 37 Buku Besar Beban Persediaan.....	76
Tabel 4. 38 Buku Besar Beban Lain-Lain.....	76
Tabel 4. 39 Neraca Saldo Mei 2024.....	77
Tabel 4. 40 Neraca Saldo Juni 2024.....	78
Tabel 4. 41 Sisa Perlengkapan dan Persediaan Per 31 Mei dan 30 Juni 2024	79
Tabel 4. 42 Jurnal Penyesuaian Peternakan Hanif Farm.....	80
Tabel 4. 43 Neraca Saldo 31 Mei 2024 Setelah Penyesuaian	81
Tabel 4. 44 Neraca Saldo 30 Juni 2024 Setelah Penyesuaian	82
Tabel 4. 45 Laporan Laba Rugi.....	83
Tabel 4. 46 Laporan Perubahan Ekuitas.....	84
Tabel 4. 47 Laporan Posisi Keuangan.....	86
Tabel 4. 48 Catatan Atas Laporan Keuangan	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Faktur Pembelian	94
Lampiran 2 Nota Penjualan	94
Lampiran 3 Bukti Penjualan	95
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	96
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia pada saat ini banyak didukung oleh usaha yang dikembangkan oleh masyarakat, mulai dari usaha yang memiliki nilai kecil, menengah sampai dengan usaha besar. Usaha-usaha yang menjadi pilihan masyarakat adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) meliputi usaha dalam bidang jasa, dagang dan manufaktur. Alasan UMKM menjadi banyak pilihan masyarakat adalah dikarenakan proses pendirian yang terbilang tidak terlalu rumit. UMKM digunakan oleh pemerintah sebagai alat perjuangan untuk membangun perekonomian nasional dengan melibatkan sebanyak mungkin pelaku ekonomi.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengatur tentang Usaha Mikro Kecil Menengah berisi tentang ketentuan-ketentuan berkaitan dengan UMKM termasuk kriteria sampai pengembangan usaha. Isi dari UU tersebut UMKM dijabarkan sebagai : *“perusahaan kecil yang memiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu”*. Pasal V UU No. 20 Tahun 2008 berbunyi, *“meningkatkan peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengentasan rakyat dari kemiskinan”*. Selain itu, terdapat kriteria kekayaan dan pendapatan di UU tersebut. Usaha yang tergolong dalam Usaha Mikro apabila memiliki aset

maksimal Rp. 50.000.000 dan omzet maksimal Rp. 300.000.000 per tahun atau sekitar Rp.1.000.000/hari (dengan asumsi operasional aktif selama 300 hari/tahun), sementara batas omzet untuk Usaha Kecil adalah sekitar Rp.8.300.000/hari; dan batas omzet Usaha Menengah adalah sekitar Rp.167.000.000/hari. Kemudian pada tahun 2021 juga terdapat pembaruan peraturan yaitu PP UMKM (Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), peraturan ini berisi juga terkait pengelompokan dan klasifikasi untuk UMKM. PP ini mencabut Perpres No.98 Tahun 2014 tentang Perizinan untuk Usaha Mikro dan Kecil, Perpres No.27 Tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha, dan PP No.17 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

UMKM di Indonesia dapat dikatakan memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi dengan memberikan 57-60% produk domestik bruto dan menyerap tenaga kerja hingga 97% dari jumlah tenaga kerja nasional. Jumlah UMKM semakin meningkat dari tahun ke tahun terbukti bahwa UMKM memiliki jumlah lebih besar dari pada perusahaan besar.

Setiap perusahaan dalam mengelola bisnis ataupun usaha tentu tidak lepas dari pencatatan keuangan. Pelaku bisnis UMKM masih banyak yang melakukan pencatatan manual (hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran) karena belum memahami manfaat laporan keuangan. Proses penyusunan laporan keuangan pada suatu usaha memiliki beberapa keterbatasan

sehingga proses penyusunan dan pelaporan keuangan belum secara maksimal dilakukan (Standar Akuntansi Keuangan, 2019). Banyak usaha yang tidak bisa terus berjalan bahkan bangkrut karena tidak memiliki pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dengan baik sehingga penyusunan laporan keuangan memudahkan para pengusaha untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaannya. Semakin kompleks kegiatan operasional sebuah perusahaan maka penyusunan laporan keuangan akan semakin penting untuk diterapkan. Hasil dari penyusunan laporan keuangan tersebut berupa informasi yang dapat digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan (Warsadi, 2017). Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen dan pertanggung jawaban atas penggunaan sumber daya (SAK Indonesia untuk EMKM).

Manfaat dari penyusunan laporan keuangan adalah untuk menganalisis kinerja keuangan sebuah entitas sehingga dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan sebenarnya untuk dijadikan dasar dalam membuat keputusan ekonomi entitas itu sendiri. Masalah umum yang sering terjadi ketika sebuah entitas atau bisnis tidak memiliki laporan keuangan yang baik adalah sulitnya mendapatkan kredit untuk modal usaha, pengeluaran biaya produksi ternyata jauh lebih banyak daripada pendapatan yang dihasilkan, pengalokasian uang masuk tidak tepat sasaran, bisnis tidak berkembang dan terlebih ketika entitas itu sendiri mengalami kepailitan atau bangkrut. Hal tersebut dapat dihindari jika pelaku usaha konsisten dan disiplin dalam mencatat kegiatan transaksi dan membuat laporan keuangan.

Di dalam laporan keuangan terdapat data dan informasi keuangan usaha yang berguna untuk mengetahui kondisi perusahaan; mencegah kondisi keuangan semakin buruk; menentukan sumber masalah keuangan, penyebab, dan solusinya; mengatur arus kas usaha; mengontrol pengeluaran agar tidak boros dan tepat sasaran; mengalokasikan dan menginvestasikan uang masuk dengan cermat; menentukan skala prioritas dan potensi usaha yang akan dikembangkan; menyusun strategi bisnis dan pengambil keputusan (Khusnaini, 2018).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada tahun 2016 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 untuk membantu UMKM Indonesia agar menjadi lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengesahkan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI). KSPKI tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2024. KSPKI itu diantaranya mengatur tentang Pilar SAK. Pilar SAK ini perlu diterapkan oleh entitas dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK yang diterbitkan DSAK IAI atau disebut sebagai laporan keuangan bertujuan umum.

Berdasarkan pada Pilar SAK yang diatur oleh KSPKI, terdapat salah satunya yaitu Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk EMKM (SAK Indonesia untuk EMKM). Dengan penerapan SAK Indonesia untuk EMKM ini diharapkan dapat membantu pengusaha UMKM dalam melakukan

pencatatan transaksi keuangan yang mulanya berdasarkan kas menjadi pelaporan keuangan dengan berdasarkan akrual. Dengan pemberlakuan itu diharapkan para pelaku UMKM memperoleh akses yang semakin besar untuk memperoleh pembiayaan ataupun penambahan modal usaha dari industri perbankan sehingga kesempatan untuk mengembangkan usahanya juga akan semakin luas dan terbuka.

Dengan diterbitkannya SAK Indonesia untuk EMKM oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), pelaku UMKM tidak perlu menggunakan SAK Indonesia (dulu SAK Umum) dalam penyusunan laporan keuangan. SAK Indonesia untuk EMKM memberikan banyak sekali kemudahan penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan kecil dari pada SAK Indonesia yang memiliki ketentuan pelaporan yang sangat kompleks. Ruang lingkup SAK Indonesia untuk EMKM adalah untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk EP/SAK Indonesia untuk ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut.

Entitas tanpa akuntabilitas publik merupakan entitas yang tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum untuk pihak eksternal. SAK Indonesia untuk EMKM ini dibuat untuk mendorong para pengusaha di Indonesia dalam upaya mengembangkan UMKM yang lebih maju. Berdasarkan SAK Indonesia untuk EMKM, sebuah UMKM harus membuat

tiga jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban pada SAK Indonesia untuk EMKM masih berdasar pada Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dalam SAK Indonesia yang sudah sesuai dengan konvergensi IFRS. Entitas yang menggunakan SAK Indonesia untuk EMKM sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan membuat secara eksplisit dan tanpa pengecualian dalam catatan atas laporan keuangan tentang kepatuhan terhadap SAK Indonesia untuk EMKM.

Permasalahan yang umumnya terjadi pada keuangan UMKM adalah keterbatasan pemahaman dalam akuntansi pada entitas kecil. Hal ini menjadi sebab UMKM menggunakan pencatatan sederhana yaitu hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Sedangkan laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja entitas pada suatu periode. Dengan menggunakan laporan keuangan, entitas dapat mengetahui kinerja keuangan dan dapat merencanakan apa saja yang harus dilakukan untuk mengembangkan usahanya.

Hasil dari penelitian (Gunanto, 2015) dengan judul “Peran Laporan Keuangan dalam rangka Memberdayakan dan Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sukaharjo” dijabarkan terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam usaha menerapkan Akuntansi Laporan Keuangan, yaitu :

1) Ketidaktahuan tentang manfaat dari laporan keuangan untuk usaha mereka; 2) Kurangnya pengetahuan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam pembuatan laporan keuangan. Tidak sedikit pula pelaku UMKM yang tidak paham bagaimana caranya membuat laporan keuangan; 3) pelaku UMKM belum merasakan secara langsung manfaat penerapan akuntansi laporan keuangan. Menurut (Rohman, 2019) pada penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1997-2017” dikatakan UMKM dirasakan sulit untuk berkembang bukan hanya dari masalah eksternal tetapi juga masalah internal seperti keahlian kerja, pemasaran, dan cara pengelolaan keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi kunci dalam berwirausaha dan membuat usaha mereka lebih lama bertahan.

Usaha peternakan ayam petelur termasuk usaha UMKM yang membutuhkan laporan keuangan yang baik. Untuk mengembangkan usahanya juga tentu membutuhkan modal yang lebih banyak. Sehingga dengan adanya penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK Indonesia untuk EMKM, kegiatan usaha peternakan ayam petelur ini bisa lebih mudah mengendalikan kinerja keuangan dan bisa mengembangkan usaha dengan mengajukan KUR (Kredit Usaha Rakyat) kepada perbankan. Selain itu, laporan keuangan juga bisa menjadi dasar dalam pelaporan perpajakan atas penghasilan yang diperoleh oleh peternak sebagai entitas dalam bentuk UMKM. Di Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar Provinsi

Sumatera Barat, memiliki pelaku-pelaku usaha peternakan ayam ras petelur. Namun, tidak satu pun dari pengusaha tersebut menerapkan penyusunan laporan keuangan yang baik dalam bisnis usaha ternak mereka. Sehingga, pengembangan bisnis usaha ternak ayam petelur belum bisa dilakukan secara maksimal.

Peternakan Hanif Farm salah satu peternakan di Nagari Taluak Kecamatan Lintau Buo, memiliki hampir 7.400 ekor ayam ras petelur per Juni 2024. Dalam sehari, dapat diasumsikan bahwa ayam akan bertelur hingga 82% per hari dari total ayam yang dimiliki oleh peternak. Dilihat dari pencatatan penerimaan kas peternak yang secara manual, dalam sebulan peternak dapat meraih omzet penjualan hingga Rp150.000.000. Dengan jumlah pendapatan tersebut, Hanif Farm perlu menerapkan SAK Indonesia untuk EMKM dalam proses penyusunan laporan keuangannya. Untuk itulah peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) Studi Kasus pada Peternakan Hanif Farm”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka dapat dituliskan rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada peternakan Hanif Farm berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM)?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan pada peternakan Hanif Farm.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat memperoleh gambaran sejauh mana materi tentang laporan keuangan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dapat diaplikasikan dan diterapkan pada kasus nyata dan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan pada program studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

2. Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi peternak Hanif Farm dalam menyempurnakan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan secara baik dan benar serta mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan pertimbangan, referensi, dan masukan kepada pembaca bagaimana penyusunan laporan keuangan UMKM yang sesuai

dengan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK Indonesia untuk EMKM).